

Abstrak

Pantun Masyarakat di Nagari Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Yelsi Handayani

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi pantun masyarakat di Nagari Painan Timur, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; (1) pengertian folklor, (2) folklor dan sastra lisan, (3) hakikat pantun Minangkabau, (4) jenis-jenis pantun Minangkabau, (5) ciri-ciri pantun, (6) struktur pantun, (7) fungsi pantun Minangkabau. Pantun masyarakat di Nagari Painan Timur memiliki struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri atas: (1) menggunakan diksi, (2) menggunakan imaji, (3) menggunakan kata konkret, (4) menggunakan bahasa figuratif, (5) menggunakan rima a, i, u, e, o, h, m, n, ng, dan k dan ritma kata. Struktur batin terdiri atas: (1) tema, (2) perasaan, (3) nada dan suasana, (4) amanat. Fungsi pantun masyarakat di Nagari Painan Timur, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan terdiri atas: (1) sebagai sarana komunikasi, (2) sebagai jati diri masyarakat Minangkabau, (3) sebagai bunga penghias tradisi masyarakat Minangkabau, (4) sebagai sarana untuk berdakwah, (5) sebagai sarana untuk mendidik, (6) sebagai pengejawantahan adat, (7) sebagai simbol-simbol kebudayaan Minangkabau, (8) untuk membangkitkan dan memotivasi nilai heroik masyarakat Minangkabau, (9) untuk memanusiaikan manusia.